



LAPORAN
PERTEMUAN ILMIAH TAHUNAN DAN SEMILOKA NASIONAL
AKREDITASI RUMAH SAKIT KE-IV (PITSELNAS IV)



Dr Rokiah Kusumapradja,MHA



MAGISTER ADMINISTRASI RUMAH SAKIT



UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2018



A. LATAR BELAKANG

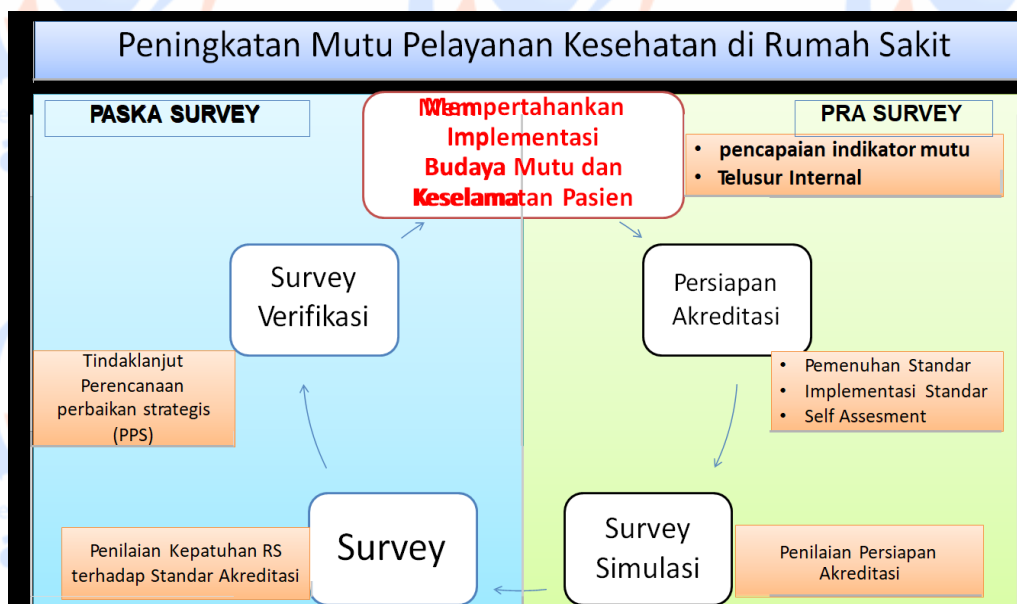
Kesehatan sebagai input pembangunan berkelanjutan, pada tahun 2030, mencapai kondisi pekerja tetap produktif dan pekerjaan yang layak untuk semua wanita dan laki-laki termasuk untuk orang-orang muda dan penyandang cacat, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya. Pada 2030, mengentaskan kemiskinan pada semua orang, dimana pun, saat ini ukurannya adalah orang-orang yg penghidupannya kurang dari USD 1,25/hari. Pada 2030, mengurangi setidaknya setengah jumlah laki-laki, perempuan dan anak-anak di segala usia yang hidup dalam kemiskinan. Pada 2030, secara progresif mencapai & mempertahankan pertumbuhan pendapatan dari 40% populasi terbawah pada tingkatan yang lebih tinggi dari rata-rata nasional. Pada 2030, memberdayakan & mempromodikan inklusi sosial, ekonomi & politik dari semua, tanpa memandang usia, jenis kelamin, disabilitas, ras, etnis, asak, agama atau status ekonomi atau lainnya. Universal health coverage merupakan sistem kesehatan yang memastikan setiap warga dalam populasi memiliki akses yang adil terhadap pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif bermutu dengan biaya terjangkau.

Perkembangan fasilitas kesehatan dalam Jaringan Kesehatan Nasional, pada konteks global Upaya peningkatan mutu sejalan dengan strategi mencapai Universal Health Coverage Peningkatan mutu merupakan tantangan baik di negara maju maupun negara berkembang. Di negara berkembang, peningkatan mutu pelayanan bersama dengan pemanfaatan sumber daya yang optimal dan peningkatan cakupan pelayanan merupakan masih suatu tantangan Universal Health Coverage tidak dapat dicapai tanpa pelayanan kesehatan yang bermutu. Regulasi mutu pelayanan kesehatan : U No 36/2009 ttg Kesehatan U No 44/ 2009 ttg Rumah Sakit Peraturan Presiden No 12/2013 tentang Jaminan Kesehatan PerMenkes No. 28/2014: Pedoman Pelaksanaan JKN Permenkes 99/2015 Revisi Permenkes 71/2013: Pelayanan Kesehatan Pada JKN, PerMenkes No.1438/2010: Standar Pelayanan Kedokteran Permenkes No 56/2014 : Klasifikasi dan Perizinan RS, Permenkes No 34/2017 : Akreditasi RS SK Menkes No 407/2015 : Penetapan Lembaga Independen Pelaksana Akreditasi.

B. STANDAR NASIONAL AKREDITASI RUMAH SAKIT.

Akreditasi Rumah Sakit sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan, Permenkes 34 Tahun 2017 : Akreditasi Rumah Sakit Akreditasi rumah sakit merupakan pengakuan terhadap mutu pelayanan rumah sakit, setelah dilakukan penilaian bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi. Akreditasi rumah sakit merupakan suatu proses dimana suatu lembaga, yang

independen, melakukan asesmen terhadap rumah sakit. Tujuannya adalah menentukan apakah rumah sakit tersebut memenuhi standar yang dirancang untuk memperbaiki keselamatan dan mutu pelayanan. Standar akreditasi sifatnya berupa suatu persyaratan yang optimal dan dapat dicapai. Akreditasi menunjukkan komitmen nyata sebuah rumah sakit untuk meningkatkan keselamatan dan kualitas asuhan pasien, memastikan bahwa lingkungan pelayanannya aman dan rumah sakit senantiasa berupaya mengurangi risiko bagi para pasien dan staf rumah sakit. Dengan demikian akreditasi diperlukan sebagai cara efektif untuk mengevaluasi mutu suatu rumah sakit, yang sekaligus berperan sebagai sarana manajemen.



Cara Rumah Sakit Menghadapi UHC (Universal Health Coverage).

Berbagai upaya yang harus dilakukan mulai peningkatan pelayanan yang cepat, tepat, aman dengan kendali mutu dan kendali biaya didukung sarana prasana. Juga perbekalan yang ramah lingkungan, operasional rumah sakit yang efektif dan efisien, manajemen SDM yang kompeten dan adaptif serta sistem informasi rumah sakit yang bertransformasi kearah digitalisasi. industri rumah sakit harus mengantisipasi perubahan yang akan terjadi dengan melakukan perubahan yang diperlukan sekarang. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Akreditasi Rumah Sakit

1. Akreditasi dilaksanakan oleh lembaga independen penyelenggara Akreditasi yang berasal dari dalam atau luar negeri.

2. Lembaga independen penyelenggara Akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan oleh Menteri.
3. Lembaga independen penyelenggara Akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat 1) harus telah terakreditasi oleh lembaga International Society for Quality in Health Care (ISQua).

Membangun Sistem Informasi Rumah Sakit

Sistem Manajemen Dokumen Akreditasi Rumah Sakit. Adalah sistem manajemen pengelolaan dokumen akreditasi (baik regulasi maupun bukti implementasi) dan dokumentasi Indikator mutu dan Keselamatan Pasien dengan menggunakan teknologi informasi. Tujuan mempermudah Rumah Sakit dalam implementasi regulasi dan monitoring. Alasan mengapa harus menggunakan teknologi dan informasi antara lain:

1. Regulasi dan dokumentasi bukti RS sangat banyak jenis jumlahnya
2. Dokumen peningkatan mutu dan keselamatan pasien sangat banyak
3. Indikator mutu jumlahnya sangat banyak
4. Indikator mutu harus dikelola dengan baik
5. Harus dapat melakukan benchmark

Kontrak Rumah Sakit dalam SNARS Ed.1

1. Kontrak Klinis

Bisa berhubungan dengan PPA, misalnya kontrak perawat kritis, home kontrak harus menyebutkan bahwa PPA tsb memenuhi persyaratan yang ditetapkan RS harus mempunyai regulasi kontrak klinis yang antara lain meliputi kredensial

2. Kontrak Manajemen

Meliputi kontrak untuk alat laboratorium, pelayanan akuntansi keuangan, kerumah, kebutuhan Rumah Sakit.

C. PENUTUP

Akreditasi rumah sakit merupakan suatu proses dimana suatu lembaga, yang independen, melakukan asesmen terhadap rumah sakit. Tujuannya adalah menentukan apakah rumah sakit tersebut memenuhi standar yang dirancang untuk memperbaiki keselamatan dan mutu pelayanan. Layanan kesehatan harus diberikan secara maksimal kepada masyarakat, mengingat

kesehatan merupakan salah satu input pembangunan berkelanjutan. Agar tujuan dapat dicapai oleh Rumah Sakit dalam rangka meningkatkan mutu layanan harus mematuhi regulasi yang diterapkan oleh pemerintah dan mengikuti perkembangan teknologi informasi.



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul